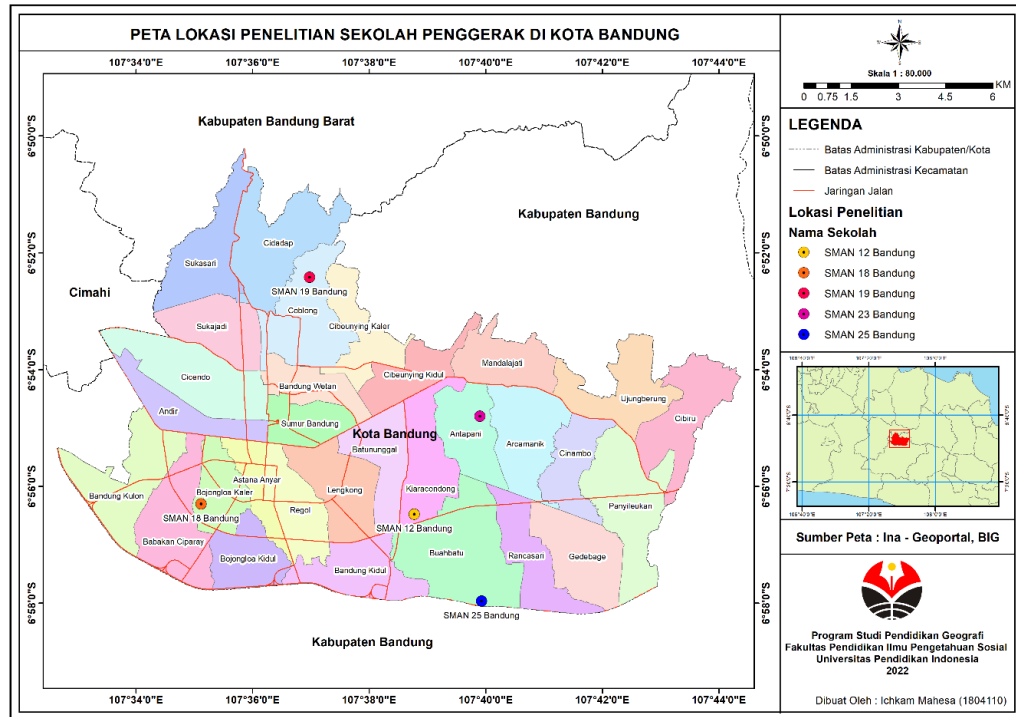


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lima SMAN penggerak angkatan pertama yang ada di Kota Bandung. Lima sekolah tersebut yakni SMAN 12 Bandung, SMAN 18 Bandung, SMAN 19 Bandung, SMAN 23 Bandung, dan SMAN 25 Bandung.

a. SMA Negeri 12 Bandung

SMA Negeri 12 Bandung merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di Kota Bandung. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Sekejati IV No. 36, Kel. Sukapura, Kec. Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat 4028. Secara geografis, sekolah tersebut berada di titik koordinat 6°56'28" LS dan 107°38'46"BT.

b. SMA Negeri 18 Bandung

SMA Negeri 18 Bandung merupakan salah satu SMA yang berada di Kecamatan Bojongloa Kaler. Sekolah tersebut merupakan salah satu SMA penggerak yang ada di Kota Bandung. Adapun alamat lengkap sekolah tersebut yakni di Jalan Madesa No. 18, Kopo, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa

Barat 40233. Sekolah tersebut berada di titik koordinat $6^{\circ}56'18''$ LS dan $107^{\circ}35'06''$ BT.

c. SMA Negeri 19 Bandung

Secara geografis, SMA Negeri 19 Bandung berada di titik koordinat $6^{\circ}52'25''$ LS dan $107^{\circ}36'58''$ BT. Sekolah tersebut termasuk kedalam sekolah menengah atas penggerak yang ada di Kota Bandung. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Ir. H. Juanda Jalan Dago Pojok, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135.

d. SMA Negeri 23 Bandung

SMA Negeri 23 Bandung merupakan sekolah yang beralamat di Jalan Malangbong, Kel. Antapani Wetan, Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291. Adapun secara geografis, sekolah tersebut berada di titik koordinat $6^{\circ}54'48''$ LS dan $107^{\circ}39'53''$ BT.

e. SMA Negeri 25 Bandung

SMA Negeri 25 Bandung merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di Kota Bandung. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Baturaden VIII No.21, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 4028. Secara geografis, sekolah tersebut berada di titik koordinat $6^{\circ}57'58''$ LS dan $107^{\circ}39'55''$ BT.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini melakukan analisis variabel hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan (Rifa'i, 2019).

3.3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistik. Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini melakukan analisis variabel hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan (Rifa'i, 2019).

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel penelitian terbagi menjadi dua yakni, variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun pada penelitian ini, variabel bebasnya (X) yaitu kontribusi pembelajaran geografi dan variabel terikatnya (Y) yakni pelajar Pancasila.

a. Variabel X (Pembelajaran Geografi)

Tabel 3. 1 Variabel X Penelitian

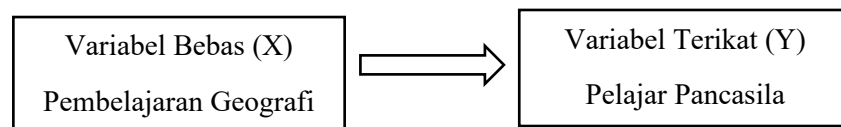
Variabel X	Indikator	Sub Indikator
Pembelajaran Geografi	Materi Pembelajaran Geografi	• Pengetahuan dasar geografi • Dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) • Langkah-langkah penelitian geografi • Bumi sebagai ruang kehidupan • Dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Dinamika hidrosfer • Posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim • Flora dan Fauna di Indonesia dan dunia • Sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata • Ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia
	Model Pembelajaran Geografi	• <i>Project Based Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> • <i>Discovery Learning</i>

b. Variabel Y (Pelajar Pancasila)

Tabel 3. 2 Variabel Y Penelitian

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator
Karakter Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	• Akhlak Beragama • Akhlak Pribadi • Akhlak Kepada Manusia • Akhlak kepada alam • Akhlak Bernegara
	Gotong Royong	• Kolaborasi • Kepedulian • Berbagi
	Mandiri	• Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi • Regulasi diri
	Bernalar Kritis	• Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran • Merefleksi pemikiran dan proses berpikir • Mengambil keputusan
	Kreatif	• Menghasilkan gagasan yang orisinal • Menghasilkan karya dan tindakan orisinal

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tahun 2020-2024, 2020).



Gambar 3. 2 Paradigma Penelitian

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian yang lengkap mengenai suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama dari variabel tersebut (Komaruddin, 1994). Dengan demikian, definisi operasional memiliki tujuan agar tidak terjadi salaf tafsir mengenai judul serta ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Berikut merupakan definisi-definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini yakni:

1. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran geografi hakikatnya adalah pembelajaran mengenai aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Dengan kata lain, pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing (Sumaatmadja, 1996).

2. Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yakni: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tahun 2020-2024, 2020).

3.6. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh subjek maupun objek yang akan di teliti. Populasi yang dimaksud pada penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI yang belajar mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Bandung, SMA Negeri 18 Bandung, SMA Negeri 19 Bandung, SMA Negeri 23 Bandung, dan SMA Negeri 25 Bandung yang berjumlah 2.500 Peserta didik.

Tabel 3. 3 Populasi Penellitan

No.	Sekolah	Kelas X	Kelas XI
1	SMAN 12 Bandung	396	72
2	SMAN 18 Bandung	318	105
3	SMAN 19 Bandung	358	175
4	SMAN 23 Bandung	324	180
5	SMAN 25 Bandung	428	144
Jumlah		1.824	676
		2.500	

(Sumber: Data peneliti, 2023)

Jika peneliti hanya akan meneliti dari sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel (Rifa'i, 2019). Adapaun penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan menggunakan rumus slovin berikut ini;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Signifikan

Tingkat keyakinan pada penelitian ini ditentukan sebesar 90%, dengan demikian taraf signifikan penarikan sampel ditentukan margin error sebesar 10%. Sehingga dari perhitungan rumus slovin tersebut dapat diketahui sampel yang dibutuhkan yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{2.500}{1 + (2.500)(0,1)(0,1)}$$

$$n = \frac{2.560}{1 + (2.500)(0,01)}$$

$$n = \frac{2.500}{1 + 2.500}$$

$$n = \frac{2.500}{1 + 25}$$

$$n = \frac{2.500}{26}$$

$n = 96$ dibulatkan menjadi 100 orang

Adapun setelah diketahui jumlah sampel yakni 100 orang, selanjutnya pembagian sampel srata menurut Sugiyono (2007) dengan rumus sebagai berikut:

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan

n = Jumlah sampel seharusnya

n1 = Jumlah sampel menurut sratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

N1 = Jumlah populasi menurut stratu,

Maka perhitungan untuk sampel pada tiap sekolahnya yakni sebagai berikut:

$$\text{SMAN 12 Bandung kelas X} = \frac{296}{2.500} \times 100 = 12 \text{ responden}$$

$$\begin{aligned} \text{SMAN 12 Bandung kelas XI} &= \frac{72}{2.500} \times 100 = 4 \text{ responden} \\ \text{SMAN 18 Bandung kelas X} &= \frac{318}{2.500} \times 100 = 13 \text{ responden} \\ \text{SMAN 18 Bandung kelas XI} &= \frac{105}{2.500} \times 100 = 5 \text{ responden} \\ \text{SMAN 19 Bandung kelas X} &= \frac{358}{2.500} \times 100 = 14 \text{ responden} \\ \text{SMAN 19 Bandung kelas XI} &= \frac{175}{2.500} \times 100 = 7 \text{ responden} \\ \text{SMAN 23 Bandung kelas X} &= \frac{324}{2.500} \times 100 = 13 \text{ responden} \\ \text{SMAN 23 Bandung kelas XI} &= \frac{180}{2.500} \times 100 = 9 \text{ responden} \\ \text{SMAN 25 Bandung kelas X} &= \frac{428}{2.500} \times 100 = 17 \text{ responden} \\ \text{SMAN 25 Bandung kelas X} &= \frac{144}{2.500} \times 100 = 6 \text{ responden} \end{aligned}$$

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No.	Sekolah	Kelas X	Kelas XI
1	SMAN 12 Bandung	12	4
2	SMAN 18 Bandung	13	5
3	SMAN 19 Bandung	14	7
4	SMAN 23 Bandung	13	9
5	SMAN 25 Bandung	17	6
Jumlah		69	31
		100	

(Sumber : Data peneliti, 2023)

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan (Ramdhan, 2021). Adapun teknik yang dipakai dalam mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai teori serta konsep yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Teori serta konsep pada penelitian ini mengenai pembelajaran geografi, model pembelajaran, serta Profil Pelajar Pancasila.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa dari kejadian lampau yang berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2005).

Adapun catatan yang dimaksud yakni mengenai profil lokasi penelitian, serta data mengenai peserta didik pada lokasi penelitian tersebut.

3.7.3 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan catatan terhadap keadaan perilaku atau objek sasaran (Fatoni, 2011). Observasi bertujuan mengamati kontribusi dari materi serta model pembelajaran geografi dalam membentuk karakter pelajar Pancasila pada peserta didik di SMAN Kota Bandung. Lembar observasi, diberikan kepada guru geografi di SMAN Kota Bandung.

3.7.4 Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Rifa'i, 2019). Adapun penggunaan angket, bertujuan untuk mengetahui informasi dari responden mengenai karakter pelajar Pancasila pada peserta didik di SMA Kota Bandung. Angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan alat ukur dari Skala Likert. Skala Likert merupakan pengukuran dengan 5 skala, yakni sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3. 5 Skala Penilaian Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2012)

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pembelajaran Geografi	Materi	Pengetahuan dasar geografi	1	1
			Dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	1	2
			Langkah-langkah penelitian geografi	1	3
			Bumi sebagai ruang kehidupan	1	4
			Dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	1	5
			Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	1	6
			Dinamika hidrosfer	1	7
			Posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim	1	8
			Flora dan Fauna di Indonesia dan dunia	1	9
			Sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata	1	10
			Ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	1	11
		Model	<i>Discovery Learning</i>	11	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 & 11
			<i>Problem Based Learning</i>		
			<i>Discovery Learning</i>		

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Beragama	1	1
			Akhlak Pribadi	1	2
			Akhlak Kepada Manusia	1	3
			Akhlak kepada alam	1	4
			Akhlak Bernegara	1	5
		Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	1	6
			Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama	1	7
			Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman berkebinekaan	1	8
		Gotong Royong	Kolaborasi	1	9
			Kepedulian	1	10
			Berbagi	1	11
		Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	1	12
			Regulasi diri	1	13
		Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	1	14
			Menganalisis dan mengevaluasi penalaran	1	15
			Merefleksi pemikiran dan proses berpikir	1	16
			Mengambil keputusan	1	17
		Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	1	18
			Menghasilkan karya dan tindakan orisinal	1	19

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Jika data berupa non dikotomi, pengukuran validitasnya menggunakan product moment (Purwoto, 2007). Uji validitas yang dilakukan dengan kaidah keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid begitu jika sebaliknya.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan;

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

X = Skor X

Y = Skor total Y

XY = Jumlah kuadrat x dan y

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor X

N = Jumlah responden

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.76	0.28	Valid
2	0.55	0.28	Valid
3	0.73	0.28	Valid
4	0.66	0.28	Valid
5	0.78	0.28	Valid
6	0.78	0.28	Valid
7	0.78	0.28	Valid
8	0.77	0.28	Valid
9	0.37	0.28	Valid
10	0.50	0.28	Valid
11	0.31	0.28	Valid
12	0.88	0.28	Valid
13	0.40	0.28	Valid
14	0.52	0.28	Valid
15	0.79	0.28	Valid
16	0.55	0.28	Valid
17	0.54	0.28	Valid
18	0.62	0.28	Valid
19	0.55	0.28	Valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar instrumen yang digunakan memiliki sifat reliabel yakni dapat dipercaya karena mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Adapun langkah uji reliabilitas yang digunakan yakni sebagai berikut:

- a) Mencari harga variasi pada tiap butir

$$\alpha_{i^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

α_{i^2} = varians skor tiap item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

n = jumlah responden

- b) Menjumlahkan varian tiap semua item α_{i^2} menjadi jumlah varians tiap item
- $$\sum \alpha_{i^2}$$

- c) Menghitung varian total

$$\alpha_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n}}{n}$$

α_{t^2} = varians skor total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

n = jumlah responden

- d) Menghitung reliabilitas dengan rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{\sum \alpha_{i^2}}{\sum \alpha_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = Jumlah item

Hasil r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 serta derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

- e) Membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel. Jika instrumen tersebut reliabel, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Interpretasi Nilai r

Interval nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: (Riduwan, 2010)

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reabilitas

Statistik	Reabilitas
r	0.868
Ketetapan	0.6
Keterangan	Reabilitas

3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data ditujukan untuk memperoleh suatu informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor yang diperoleh peserta didik (Riduwan, 2007). Untuk dapat mengetahui normal atau tidaknya distribusi skor tersebut, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 25*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan persamaan kolmogorof smirnov dengan bantuan *software SPSS 25*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal dan jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi tidak normal.

3.8.4 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linear atau tidak. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y linear atau tidak. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y. Selanjutnya, jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y. Adapun variabel X yang dimaksud yakni pembelajaran geografi dan variabel Y yang dimaksud yakni karakter pelajar Pancasila

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Regresi linear sederhana merupakan sebuah metode statistik untuk melakukan identifikasi kontribusi satu variabel (X) bebas terhadap satu variabel terikat. Uji regresi linier sederhana digunakan pada penelitian ini dikarenakan pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun persamaan regresi linier sederhana dari X terhadap Y dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi/slop

Untuk selanjutnya, agar dapat mengetahui besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji koefisien determinasi, dengan menggunakan rumus berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

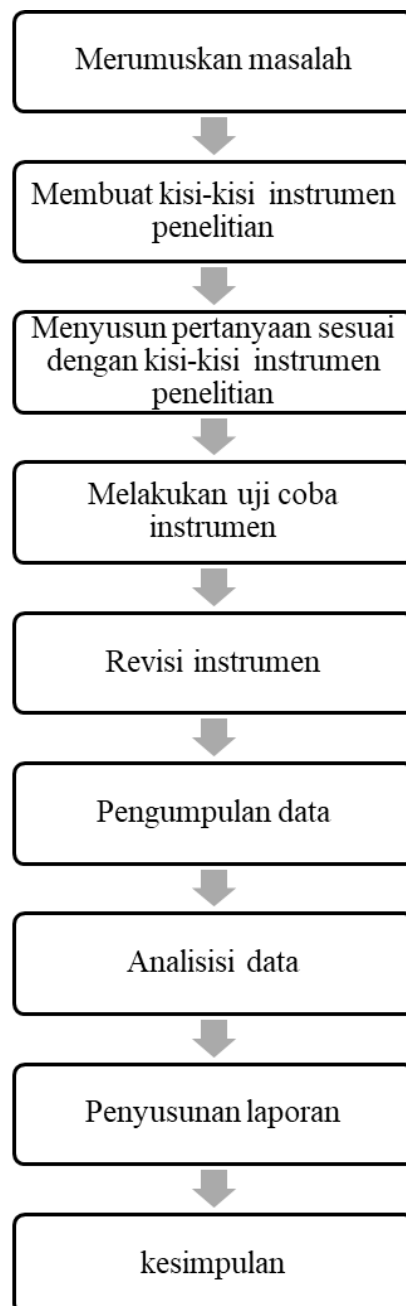
Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien (Riduwan, 2007).

3.9. Alur Penelitian

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan pada penelitian ini:



Gambar 3. 3 Alur Penelitian